

Pelatihan Membaca Teks Bahasa Inggris Bagi Pegawai Di DPRD Kota Bengkulu

Ririn Novita Sari ¹⁾; Dhanu Ario Putra ²⁾; Merry Rullyanti ³⁾; Ajis Sumantri ⁴⁾
^{1,2,3,4,5) Universitas Dehasen Bengkulu}

Email: ¹ novita.ririn89@gmail.com; ² dhanryu@unived.ac.id; ³ merry.sasing@unived.ac.id; ⁴ ajissumantri02@gmail.com ;

ARTICLE HISTORY

Received [20 Februari 2024]
Revised [09 Mei 2024]
Accepted [25 Juni 2024]

KEYWORDS

Text reading practice,
English, DPRD of
Bengkulu City

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan telah di turunkan dengan Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bengkulu, menyatakan bahwa DPRD terdiri atas Anggota Partai Politik peserta Pemilihan Umum yang dipilih berdasarkan hasil Pemilihan Umum, dan DPRD merupakan Lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah. Meskipun dalam pelaksanaan kegiatan DPRD Kota masih jarang menggunakan Bahasa Inggris, namun mereka berkeinginan untuk mampu berbahasa Inggris dengan lancar agar jika suatu saat ada kunjungan ke luar negeri atau dikunjungi oleh tamu dari negara lain, mereka bisa berbicara dengan lancar. Melalui kegiatan KKN ini, salah satu program utama adalah melatih kemampuan membaca teks Bahasa Inggris kepada pegawai di DPRD Kota Bengkulu dengan maksud agar mereka mampu minimal membaca teks Bahasa Inggris dengan lancar. Metode dalam melakukan kegiatan ini adalah Ceramah dan Praktek. Hasil dari kegiatan ini adalah, para pegawai sudah mulai mampu untuk membaca teks Bahasa Inggris dengan baik dan benar.

ABSTRACT

Based on Law Number 17 of 2014 concerning the People's Consultative Assembly, the People's Representative Council, the Regional Representative Council and the Regional People's Representative Council and which has been passed down by the Regulation of the Bengkulu City Regional People's Representative Council, it states that the DPRD consists of Members of Political Parties participating in the General Election. elected based on the results of the General Election, and the DPRD is a regional people's representative institution whose position is as an element of regional government administration. Even though the City DPRD rarely uses English in carrying out its activities, they hope to be able to speak English fluently so that if one day they visit abroad or are visited by guests from other countries, they can speak fluently. Through this KKN activity, one of the main programs is training the ability to read English texts to employees at the Bengkulu City DPRD with the aim of ensuring that they are able to at least read English texts fluently. The method for carrying out this activity is Lecture and Practice. The result of this activity is that employees have begun to be able to read English texts well and correctly.

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, instutisional, dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Dengan adanya KKN apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan dapat diaplikasikan langsung kepada masyarakat. Dengan KKN tersebut diharapkan dapat meningkatkan sikap kemandirian dan kerja tim bagi mahasiswa. Kegiatan-kegiatan KKN dapat melengkapi pemberdayaan diri mahasiswa dalam menuju kompetensi profesionalisme. Dengan kegiatan-kegiatan KKN diharapkan mahasiswa mampu mengabdikan diri di lingkungan masyarakat dengan bermodalkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan dan non keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa khususnya pada lingkungan masyarakat, serta tak dapat dikesampingkan bahwa setiap mahasiswa pelaksana KKN hendaknya mampu menjaga perilaku sopan santun dan adab berbudaya serta menempatkan diri dengan benar terhadap setiap warga/masyarakat lokasi KKN dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa.

Secara umum, keadaan Perkantoran DPRD Kota Bengkulu, , dapat kami ketahui dengan cara melakukan observasi di lapangan yang merupakan langkah yang dilakukan sejak awal untuk memperoleh data tentang kondisi masyarakat dan kondisi lingkungan setempat, hal ini bermaksud agar program yang dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan (lokasi) dan melalui sumber yang lain seperti kepala desa, dan perangkat dusun setempat. Pelaksanaan observasi dilakukan kurang lebih 7 hari sebelum dan setelah peserta KKN diterjunkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan KKN maka diketahui kondisi dusun sehingga menjadi pedoman dalam melaksanakan program KKN. Dalam penyusunan program KKN,

terdapat beberapa hal yang dijadikan pedoman. Program yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan lokasi dan mendukung kegiatan di perkantoran.

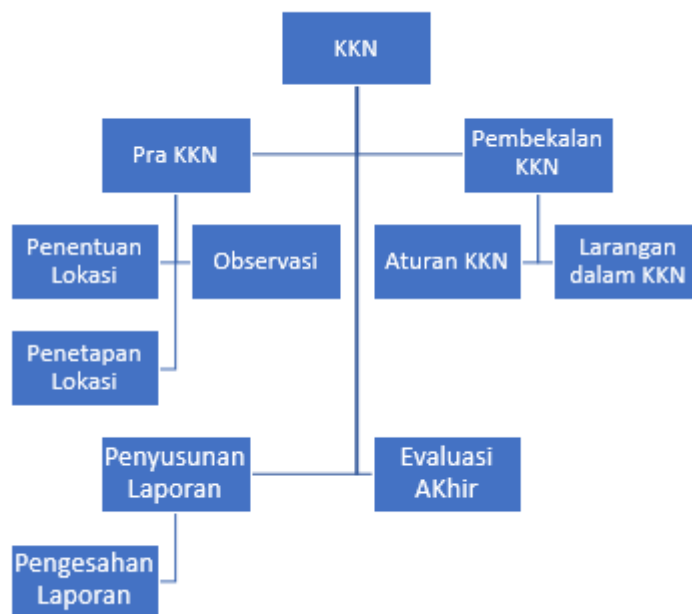
Sebelum melaksanakan kegiatan KKN, mahasiswa praktikan melaksanakan beberapa kegiatan, diantaranya pembekalan dan observasi pra-KKN terlebih dahulu sebelum pelaksanaan KKN dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi fisik pegawai, dan lingkungan sekitar perkantoran. Kegiatan observasi KKN ini dilaksanakan pada bulan November-Desember.

METODE

Dalam melakukan kegiatan KKN ini, sebelumnya ada langkah-langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu. Langkah-langkah ini bertujuan agar program berjalan sesuai alur. Adapun Langkah-langkahnya bisa dilihat pada tabel dibawah.



Gambar 1. Proses Program KKN



Gambar 2. Work breakdown structure kegiatan KKN

Berdasarkan gambar diatas, maka ada Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan kegiatan KKN, hal ini harus dilakukan dalam kurun waktu 30 hari. Observasi dan penentuan lokasi dilakukan beberapa minggu sebelum kegiatan dilakukan. Observasi dilakukan sebagai bentuk cara untuk menganalisis situasi lokasi. Lokasi DPRD Kota Bengkulu dipilih dikarenakan mahasiswa yang melakukan kegiatan menanggapi permintaan dari pihak DPRD Kota Bengkulu. Sehingga mahasiswa memutuskan untuk melihat dan mensurvey bagaimana keadaan dan kebutuhan apa yang diinginkan oleh pihak lokasi.

Setelah ditetapkan, mahasiswa mengikuti pembekalan KKN. Pembekalan yang memberikan materi tentang tema atau topik tertentu yang menjadi fokus KKN. Pembekalan tematik juga memberikan materi tentang penyusunan rencana program, pelaksanaan program, evaluasi program, dan pengembangan program KKN sesuai dengan tema atau topik tersebut. Pembekalan KKN adalah kegiatan yang sangat penting dan tidak boleh dilewatkan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan KKN. Dengan mengikuti pembekalan KKN secara serius dan penuh semangat, mahasiswa akan lebih siap untuk terjun ke masyarakat dan menjalankan program-program yang bermakna.

Setelah Pembekalan, mahasiswa mulai merancang dan membuat Laporan Kegiatan, hal ini sebagai bukti bahwa mahasiswa sudah melakukan kegiatan dan menjalankan program-program KKN. Dalam kegiatan KKN Tematik ini, mahasiswa dibantu oleh

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Observasi	Ririn Novita Sari	Kendaraan Roda 4
2	Pembekalan	Ririn Novita Sari	Smartphone
3	Menjalankan Program	Ririn Novita Sari	Laptop, Smartphone, Printer
4	Membuat Laporan Kegiatan	Ririn Novita Sari	Laptop

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Berdasarkan hasil kegiatan KKN Tematik yang dilakukan, mahasiswa sudah mampu menjalankan semua program yang bertujuan agar pegawai di DPRD Kota Bengkulu mampu meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Inggris. Mereka menyadari bahwa yang membuat seseorang mampu untuk membaca teks Bahasa asing bukan dipengaruhi oleh kemampuan akademik seseorang melainkan bagaimana menjadikan aktifitas membaca teks Bahasa Inggris menjadi kegiatan sehari-hari.

Penyelesaian Masalah

Masalah yang sering timbul adalah kurangnya para pegawai di DPRD Kota Bengkulu untuk berinteraksi dengan Bahasa Inggris. Hal ini bisa dilakukan dengan menjadikan teks Bahasa Inggris sebagai sarapan pagi setiap hari, maksudnya adalah agar mampu menjadikan kegiatan membaca teks dilakukan rutin setiap harinya..

KESIMPULAN DAN SARAN

KKN merupakan wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan-keterampilannya secara langsung serta ikut merasakan, menjalankan aktivitas-aktivitas yang ada dalam masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat belajar bersosialisasi dan mengabdikan dirinya kepada masyarakat. Program yang dilaksanakan dalam KKN telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat berdasarkan observasi. Seluruh program yang direncanakan telah dilaksanakan semaksimal mungkin, semua program kerja yang telah di rencanakan dapat dilaksanakan semua. Kehadiran KKN di DPRD Kota Bengkulu ini diharapkan mampu mengembangkan kualitas pegawai. Selain itu diharapkan Pegawai lebih terbuka dalam mengembangkan potensi diri sendiri yang dimiliki. Oleh karena itu, mahasiswa menyusun program-program yang sekiranya dapat membantu pegawai dengan baik.

Program kegiatan disusun dengan lebih menekankan kepada sektor Pendidikan dikarenakan target adalah para pegawai. Program-program di atas telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dan diharapkan dapat membantu serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan sebaik mungkin. Mahasiswa KKN berharap agar program-program yang telah berhasil dilaksanakan dapat mempermudah kegiatan warga dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Secara umum pelaksanaan program KKN berdasarkan matriks yang telah dibuat pada Semester Ganjil Tahun 2023 di DPRD Kota Bengkulu dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan.

Adapun saran dari penyusun laporan untuk kegiatan KKN selanjutnya yang dapat menjadikan kegiatan KKN lebih baik, Dikarenakna program KKN ini merupakan periode pertama dalam pengimplementasian, maka masih banyak kekurangan-kekurangan dan semoga ditahap selanjutnya bisa lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu seperti Ka. Prodi, Ka. LPPM, Sekretaris DPRD Kota Bengkulu dan teman-teman satu angkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Huang, S. C. (2006). *Reading English for academic purposes—What situational factors may motivate learners to read?*. *System*, 34(3), 371-383.
- Hudson, T. (1991). *A content comprehension approach to reading English for science and technology*. *Tesol quarterly*, 25(1), 77-104.
- Peregoy, S. F., & Boyle, O. F. (2000). *English learners reading English: What we know, what we need to know*. *Theory into practice*, 39(4), 237-247.
- Yusuf, Q., Yusuf, Y. Q., Yusuf, B., & Nadya, A. (2017). Skimming and scanning techniques to assist EFL students in understanding English reading texts. *Indonesian Research Journal in Education| IRJE|*, 43-57. <https://dprd.bengkulukota.go.id/> Diakses pada 5 Januari 2024
- <https://dailysocial.id/post/kuliah-kerja-nyata> Diakses pada 5 Januari 2024
- <https://www.brainacademy.id/blog/mengenal-kuliah-kerja-nyata-kkn> diakses pada 5 Januari 2024